

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa asuhan keperawatan dengan Penerapan *Bundle VAP* Pada Pasien Penurunan Kesadaran Dan Terpasang Ventilator Di Ruang Icu Rsud Bandung Kiwari sebagai berikut:

Hasil pengkajian pada kedua pasien tersebut mengalami *Respiratory failure* dan terpasang ventilator dengan waktu lebih dari 48 jam, terdengar ronchi pada lapang paru dan terdapat secret yang banyak saat dilakukan *suction* via ETT / TC dan via oral, serta kedua pasien memiliki Riwayat diabetes militus tipe 2 dan memiliki Riwayat hipertensi sejak 10 tahun yang lalu.

Dalam menegakan diagnose keperawatan pada kedua pasien, terdapat diagnosa yang sama antara kedua pasien yaitu gangguan penyapihan, resiko aspirasi, defisit perawatan diri dan resiko infeksi, namun terdapat perbedaan diagnosa pada pasien 1 terdapat diagnosa ketidakstabilan glukosa darah dan resiko gangguan integritas kulit, sedangkan pada pasien 2 terdapat diagnosa resiko ketidakstabilan glukosa darah dan gangguan integritas kulit.

Intervensi yang dilakukan pada kedua pasien yakni pencegahan VAP dengan Tindakan bundle VAP yaitu *oral hygiene* dengan cairan klorheksidin setiap 4 jam, melakukan suction dengan close suction dan open suction, pemberian head up 30 – 45 derajat, pengurangan sedasi melakukan weaning pada ventilator, serta setiap melakukan Tindakan dengan mencuci tangan *five moment*.

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan yang sudah direncanakan pada kedua pasien, yakni memberikan Tindakan pencegahan VAP dengan Tindakan bundle VAP yaitu *oral hygiene* dengan cairan *klorheksidin* setiap 4 jam, melakukan suction dengan close suction dan open suction, pemberian head up 30 – 45 derajat, pengurangan sedasi melakukan weaning pada ventilator, serta setiap melakukan Tindakan dengan mencuci tangan *five moment*.

Evaluasi terhadap Tindakan yang telah diberikan pada kedua pasien selama 3 hari setiap 4 jam *oral hygiene* menggunakan cairan NaCl 0,9% dan cairan klorheksidin 0,2%. dengan hasil mukosa bibir lembab, tidak terdapat luka / lecet pada daerah mulut, oral bersih, tidak terdapat plak digigi serta diperoleh hasil tidak ada tanda-tanda terinfeksi VAP. Dapat dilihat juga dari nilai leukosit yang normal, hemodinamik stabil, auskultasi suara ronchi menurun secret berkurang dan tidak berwarna, penurunan sedasi dan weaning.

Tindakan bundle VAP dengan pendekatan *oral hygiene* dengan cairan *klorheksidin* diberikan pada pasien penurunan kesadaran dengan terpasang ventilator dapat mencegah terjadinya VAP.

## **B. Saran**

### **1. Bagi rumah sakit**

Tindakan bundle VAP dengan pendekatan *oral hygiene* dengan cairan *klorheksidin* diberikan pada pasien penurunan kesadaran dengan terpasang ventilator sebagai mencegah terjadinya VAP. Dapat dijadikan SPO terbaru pada masalah pasien dengan terpasang ventilator.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Tindakan *bundle* VAP dengan pendekatan *oral hygiene* dengan cairan *klorheksidin* diberikan pada pasien penurunan kesadaran dengan terpasang ventilator sebagai mencegah terjadinya VAP. Dapat dijadikan bahan untuk pengembangan ilmu Keperawatan dalam masalah VAP

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Tindakan *bundle* VAP dengan pendekatan *oral hygiene* dengan cairan *klorheksidin* diberikan pada pasien penurunan kesadaran dengan terpasang ventilator sebagai mencegah terjadinya VAP. dapat dijadikan studi pendahuluan ataupun latar belakang sebagai acuan untuk mengembangkan teknik dalam penyelesaian masalah keperawatan hypervolemia.